

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *audit delay*, *auditor switching* dan *audit tenure* terhadap kualitas audit. Berdasarkan pembahasan dan analisis yang sudah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Audit delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa, bila terjadi keterlambatan pelaporan laporan audit tidak mempengaruhi kualitas auditnya. Dimana saat terjadi keterlambatan hanya mempengaruhi perusahaannya saja yang dinilai sedang terjadi masalah pada keuangannya, namun kualitas audit yang dihasilkan tetap sama.
2. *Auditor swithcing* berpengaruh terhadap kualitas audit. Bila perusahaan terlalu sering mengganti auditornya maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun dimana hal itu dapat dijelaskan dari hasil analisis regresi berganda yang telah terbentuk. Serta bila perusahaan terlalu sering menggantikan auditornya ditakutkan terjadi asimetri informasi disebuah perusahaan, karena adanya penurunan hasil kualitas audit.
3. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Pada perusahaan besar biasanya menggunakan auditor *big four* yang dimana perusahaan akan tetap menggunakan KAP tersebut sampai batas waktu pergantian auditor. Jadi mau berapa lamapun hubungan antara KAP dengan perusahaan tidak akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
4. Hasil dari uji f menunjukkan *audit delay*, auditor swithcing dan *audit tenure* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dialami penulis dalam melakukan penelitian ini. Diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang didapat dari penelitian ini. Penelitian ini tidak sempurna dan memiliki beberapa kekurangan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis kesulitan dalam mencari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit secara berturut-turut agar dapat dijadikan sampel penelitian.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur saja sehingga tidak mewakili sektor lainnya.

5.3. Saran

● Dari pembahasan, hasil penelitian, dan keterbatasan dalam penelitian yang telah diuraikan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambahkan variabel – variabel yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Pada penelitian yang akan datang, dapat menggunakan indikator lain terkait audit dalam mengukur variabel dalam penelitian ini.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan.
4. Bagi perusahaan, sebaiknya menggunakan KAP *big four* agar kualitas audit yang dihasilkan lebih baik.
5. Bagi investor dan calon investor sebaiknya memilih perusahaan secara hati-hati dengan melihat tidak hanya dari aspek keuangan, namun juga dari non keuangan.